



# Satu Turis Belanja Rp2,2 juta di Yogya

■ 581 Ribu Wisatawan Bervakansi  
Selama Libur Nataru

**YOGYA, TRIBUN** - Sebanyak 581.293 pelancong menyambangi Kota Yogyakarta selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 16 Desember - 1 Januari 2024. Meningkatnya wisatawan ini dibarengi dengan lonjakan tingkat belanja atau *spending of money*, yang rata-rata menyentuh Rp2,2 juta.

Perlu diketahui, jika dijumlah secara keseluruhan, tingkat kunjungan wisatawan sepanjang 2023 mencapai angka 7.249.803 jiwa.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, menyampaikan, tingkat belanja yang dicapai selama libur Nataru tersebut, sudah melampaui target Rp1,7 juta yang dicantumkan Dinas Pariwisata.

"Sekarang Kota Yogya sudah menuju *quality tourism*, sehingga tidak hanya melihat dari sisi jumlah dan pergerakan saja, tapi juga belanja wisatawan," katanya, Jumat (5/1).

ia memaparkan, peningkatan tingkat belanja sedikit banyak disebabkan oleh tren lama tinggal atau *length of stay* yang turut melonjak selama Nataru. Dia menjelaskan, sepanjang libur panjang lalu, rata-rata pelancong menetap di Kota Yogyakarta selama 1,86 hari, dari target 1,7 hari.

"Salah satu dari komponen belanja wisatawan adalah mereka menginap di hotel. Nah, selama Nataru, lama mereka tinggal meningkat," ucapnya.

Singgih pun tidak memungkiri, dengan tingkat kunjungan yang luar biasa besar, kepadatan pun benar-benar terasa selama liburan panjang kemarin.

**TUJUAN FAVORIT**

- Sebanyak 581.293 pelancong menyambangi Kota Yogyakarta selama libur Nataru.
- Rata-rata satu pelancong belanja Rp2,2 juta.
- Tingkat belanja sudah melampaui target Rp1,7 juta yang dicantumkan Dinas Pariwisata.
- Yogyakarta tetap terbukti sebagai destinasi nomor wahid di tanah air.

"Kita lihat sendiri, itu melebihi jumlah penduduk kita di kisaran 380an ribu. Kita rasakan crowded-nya, baik di destinasi wisata, maupun di jalanan, cukup padat," tandasnya, Jumat (5/1).

Meski demikian, Singgih bisa bernapas lega, karena lonjakan pergerakan wisatawan itu dapat diantisipasi dengan baik lewat rekayasa lalu lintas nan ciamik sepanjang libur Nataru silam.

Bahkan, ia menyebut, rekayasa yang ditempuh Dinas Perhubungan bersama jajaran Polresta dan Polda DIY berbuah respons positif dari wisatawan maupun masyarakat Kota Yogyakarta sendiri.

"Ini jadi model tersendiri, kemarin ada rekayasa baru dan respon masyarakat sangat antusias. Kemacetan tidak terlalu parah. Roda masih berputar, meski ada perlambatan," ungkapnya.

Dirinya menyebut, survei yang menempatkan Yogyakarta sebagai destinasi nomor wahid di tanah air terbukti secara kasatmata. "Dari beberapa data dan survei, Yogya menjadi

destinasi favorit dan itu terbukti dengan jumlah kunjungan, serta okupansi hotel yang maksimal," tandasnya.

Singgih memaparkan, berdasarkan data Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, sepanjang libur panjang lalu, penginapan di Kota Yogya, terutama di ring 1 kawasan Maliboro ludes tak tersisa. Alhasil, dirinya pun mendapat informasi mengenai banyaknya wisatawan yang mengalami kesulitan dalam mencari hotel.

"Kemarin waktu libur Natal pergerakan cukup besar, dari 24-26 Desember okupansi hotel bisa sampai 95 persen, ring 1 habis semua. Makanya, saya sering mendengar yang kehabisan kamar dan sebagainya," urainya.

Namun, ia menyatakan, tingkat kunjungan wisatawan ke Kota Yogya bukan target mutlak yang harus dikejar, melainkan dampaknya bagi perekonomian warga masyarakat.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya, Wahyu Hendratmoko, menyampaikan, angka belanja wisatawan selama Nataru sudah melampaui rata-rata 2023, yang masih di bawah Rp2 juta.

Oleh sebab itu, selaras dengan dorongan Pj Wali Kota, ia menyatakan, ambisi Kota Yogya menuju *quality tourism* sudah berada di jalur yang benar.

"Upaya Pemkot Yogya melaksanakan transisi dari *quantity* ke *quality tourism* mulai on the track. Ini coba kita wujudkan. Indikator-indikatornya tahun ini tidak hanya tercapai, tapi terlampaui," ujarnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005